



PENGEMBANGAN MEDIA *FLASH CARD* AKSARA JAWA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS

Genjek Susilowati[✉], Deni Setiawan

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juli 2019
Disetujui Agustus 2019
Dipublikasikan
September 2019

Keywords: Javanese language, Javanese Alphabets flash card, reading and writing skills

Abstrak

Permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa di kelas IV SD N Salamsari adalah belum ada media *flash card* aksara Jawa, ada 20 siswa dari 31 siswa yang mengalami kesulitan dan 24 siswa dari 31 siswa yang kurang tertarik dalam membaca dan menulis aksara Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media *flash card* aksara Jawa. Jenis penelitian ini adalah *Research and development*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik tes dan non tes. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *t-test* dan uji *n-gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase yang didapat dari ahli media sebesar 93,8% dengan kriteria sangat layak, sedangkan persentase yang dicapai oleh ahli materi adalah 96,7% dengan kriteria sangat layak dan persentase respon siswa sebesar 99,4% dengan kriteria sangat antusias dan persentase respon guru sebesar 100% dengan kriteria sangat antusias. Hasil belajar uji skala besar untuk keterampilan membaca dan menulis mengalami peningkatan, dibuktikan pada hasil rata-rata *posttest* kelas IV pada keterampilan membaca aksara Jawa yaitu 75,1 dibandingkan dengan rata-rata *pretest* yang hanya 51,8 perolehan *n-gain* sebesar 0,483 dengan kriteria sedang, dan untuk keterampilan menulis aksara Jawa yaitu 75,90 dibandingkan dengan rata-rata *pretest* yang hanya 52,97 perolehan *n-gain* sebesar 0,487 dengan kriteria sedang. Simpulan dari penelitian ini yaitu bahwa media *flash card* aksara Jawa layak dan efektif digunakan pada pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa terhadap hasil belajar siswa.

Abstract

This research was aim to developed, feasibility, and compare differences in learning out-The problem that is found in Javanese language learning in Javanese Alphabets material in IV grade of Salamsari elementary school is that there is no media flash card Javanese Alphabets, there are 20 students from 31 students who have difficulties and are 24 students from 31 students less interested in reading and writing Javanese Alphabets. This study aims to find out the feasibility of the media, and find out the effectiveness of the media. This type of research is Research and development. Data collection techniques performed are test and non-test techniques. The data analysis technique used is normality test, homogeneity test, t-test and n-gain test. The results shows that the percentage obtained from media experts is 93.8% with very feasible criteria, while the percentage achieved by material experts is 96.7% with very feasible criteria, and percentage respons student is 99,4% with very enthusiastic criteria, and percentage respons teacher is 100% with very enthusiastic criteria. Large-scale test learning results for reading and writing skills have increased with the acquisition of medium criteria. It is proven by the average results of class IV posttest on Javanese literacy skills, which is 75.1 compared to the average pretest which is only 51.8 with the acquisition of medium criteria and n-gain of 0.483, for Javanese Alphabets writing skills that is 75.90 compared with the average pretest which is only 52.97 with the acquisition of medium criteria and n-gain acquisition of 0.487. The conclusion of this study is that Javanese Alphabets flash card media is feasible and effective to be used in Javanese language learning on student's learning outcomes.

PENDAHULUAN

Proses pendidikan di Indonesia tercakup dalam satu kesatuan yaitu Pendidikan Nasional, sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pada BAB II Pasal 3 menyebutkan, bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk membentuk watak anak bangsa agar menjadi bangsa yang cerdas dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Di dalam UU No. 20 tahun 2003, pasal 37 ayat 1 menjelaskan bahwa salah satu kurikulum muatan dasar dan menengah wajib memuat muatan lokal. Muatan lokal yang sering ditentukan oleh satuan pendidikan di Jawa Tengah adalah bahasa Jawa. Dalam pelajaran bahasa Jawa salah satunya ada materi aksara Jawa. Menurut Pergub DIY No.64 Tahun 2013 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah atau Madrasah BAB II Tentang Penerapan Muatan Lokal Bahasa Jawa Pasal 6 Menjelaskan bahwa pelaksanaan mata pelajaran bahasa Jawa di satuan pendidikan sebagai mata pelajaran yang secara terpisah/berdiri sendiri dan jam pelajaran bahasa Jawa dialokasikan dalam struktur kurikulum satuan pendidikan, yaitu sekurang-kurangnya 2 (dua) jam pelajaran dalam satu minggu, pada setiap tingkatan kelas.

Porsi waktu untuk pembelajaran aksara Jawa sangat terbatas, padahal selain materi bahasa Jawa yang sangat banyak, penguasaan kompetensi aksara Jawa memerlukan proses yang cukup panjang. Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih menarik lagi dibutuhkan media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi aksara Jawa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan menurut Gagne dalam wandah (2017:5), media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung, wawancara, observasi, angket dan juga dokumentasi, terdapat beberapa permasalahan pada mata pelajaran bahasa Jawa khususnya pada materi aksara Jawa kelas IV di SD Negeri Salamsari. Menurut guru kelas IV siswa sering mendapat kesulitan pada mata pelajaran bahasa Jawa khususnya materi aksara Jawa, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis aksara Jawa, karena belum adanya alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan. Dari permasalahan tersebut menyebabkan nilai bahasa Jawa pada materi aksara Jawa rendah,

ditunjukkan dengan data, dari 31 siswa terdapat 20 siswa (64,5%) yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65, sedangkan sisanya 11 siswa (35,5%) diatas KKM. Motivasi belajar juga kurang, ditunjukkan dengan data angket dari 31 siswa terdapat 24 siswa (77,4%) menyukai cerita wayang, sedangkan sisanya 7 siswa (22,6%) menyukai aksara Jawa. Karena kurangnya minat pada materi aksara Jawa menyebabkan keterampilan membaca dan keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa pun rendah. Permasalahan berimbas pada kurang optimalnya hasil belajar. Berdasarkan data tersebut maka diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa.

Seperti yang dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Suwarsi, 2015 bahwa peserta didik menganggap bahwa pelajaran bahasa Jawa itu menjenuhkan dan tidak menarik, karena terlalu rumitnya mata pelajaran bahasa Jawa dan juga kurang terbiasanya dalam membaca tulisan-tulisan dalam bentuk aksara Jawa dan menulis aksara Jawa. Permasalahan diatas berdampak pada kurang optimalnya hasil pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Ozzi Suria tahun 2018 bahwa siswa menganggap belajar aksara Jawa sulit terutama dalam membedakan dan menghafal carakan, sandhangan dan pasangan dengan aturan penulisan.

Oleh karena itu perlu media yang mampu membantu siswa untuk memahami materi aksara Jawa di kelas IV SD N Salamsari. Adapun media pembelajaran yang menjadi solusi adalah *flash card* aksara Jawa. Menurut Arsyad (2013:115) *Flash card* merupakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar berukuran 8 x 12 cm, yang mana memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada kemudian ditempelkan pada lembaran *flash card* atau dengan cara membuat gambar sendiri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah Pasaribu, 2017 kelebihan *flash card* adalah mudah dibawa kemana-mana karena seukuran dengan postcard, praktis digunakan, mudah diingat karena menarik.

Rumusan masalah dari permasalahan tersebut adalah bagaimana kelayakan dari media *flash card* aksara Jawa dan bagaimana keefektifan dari media *flash card* aksara Jawa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan dari media *flash card* aksara Jawa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and development/R&D*) yang mengacu pada model menurut Sugiyono (2016:409) terdapat sepuluh langkah dalam penelitian dan pengembangannya, namun karena keterbatasan peneliti dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, langkah penelitian dilakukan sembilan tahap saja yaitu: 1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Uji Coba Pemakaian, (9) Produk akhir.

Penelitian ini diawali dari tahap potensi dan masalah sampai dihasilkan produk akhir berupa media *flash card* aksara Jawa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, teknik analisis data awal meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan teknik analisis data akhir meliputi uji *n-gain*, dan uji *t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian media *flash card* aksara Jawa pada pembelajaran bahasa Jawa kelas IV SD N Salamsari terdiri dari kelayakan media *flash card* aksara Jawa, dan keefektifan media *flash card* aksara Jawa.

Penilaian Kelayakan Media *Flash Card* Aksara Jawa

Media yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan dengan ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian berupa kategori kelayakan dengan menggunakan rumus menurut Purwanto (2017:102). Hasil persentase sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Penilaian kelayakan

No	Penilaian	Persentase Kelayakan	Kriteria
1	Ahli Materi	96,7%	Sangat Layak
2	Ahli Media	93,8%	Sangat Layak
3	Respon Siswa	99,4%	Sangat Layak
4	Respon Guru	100%	Sangat Layak

Tabel persentase penilaian kelayakan materi memperoleh persentase 96,7% mendapat kriteria sangat layak kemudian ahli media memperoleh persentase 93,8% dengan kriteria sangat layak. Selain itu, kelayakan didapat dari respon siswa sebesar 99,4% dan respon guru sebesar 100%. Hasil persentase penilaian kelayakan dapat disimpulkan bahwa media *flash card* aksara Jawa sangat layak digunakan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kunthi Puspitasari 2016, penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *Kertu Gladhen* aksara Jawa layak digunakan oleh siswa kelas IV SD N Kotagede I. Dari penelitian menunjukkan bahwa hasil coba uji coba lapangan awal memperoleh skor rata-rata 4,325 dengan kriteria sangat baik dan uji coba lapangan utama memperoleh skor rata-rata 4,6 dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, produk yang dikembangkan yaitu Media *Kertu Gladhen* aksara Jawa layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran kelas IV SD materi menulis aksara Jawa.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh hesti ikhwati dkk (2014)

media *flash card* layak digunakan dengan mendapatkan persentase 84,17%, selain itu penilaian kelayakan juga dari hasil angket tanggapan guru dan angket tanggapan siswa pada uji coba skala kecil dan uji coba skala besar, hasil angket tanggapan guru mencapai 91% artinya media *flash card* yang dikembangkan memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Hasil angket tanggapan siswa dilihat dari uji skala kecil dan uji skala besar mendapat respon positif yaitu sebesar 89%.

Penelitian yang dilakukan oleh Galih Pranowo pada tahun 2014 menunjukkan bahwa media *flash card* pada uji ahli materi dinilai layak (89,13%) dan ahli media dinilai layak (90%). Selain uji ahli, pada uji coba lapangan utama media ini dinilai layak (93,125%) dan saat uji coba lapangan operasional media ini juga dinilai layak (94%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *flash cards* sudah layak sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca aksara Jawa bagi siswa kelas IV SD Muhammadiyah Karang duwet Gunung kidul.

Penelitian yang dilakukan oleh Maryam Eslahcar Komachali M.A. in TEFL, Islamic Azad University-Tonekabon Branch, Iran tahun 2016, hasil menunjukkan bahwa kontribusi dari *flash card* kosakata dalam pembelajaran kosakata untuk siswa dapat meningkatkan level kosakata.

Keefektifan Media *Flash Card* Aksara Jawa

Keefektifan media *flash card* aksara Jawa diperoleh dari hasil belajar psikomotorik melalui *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian uji coba skala besar hasil *pretest* dan *posttest* untuk keterampilan membaca aksara Jawa menunjukkan nilai rata-rata dari 51,8 menjadi 75,1, dan uji coba skala besar hasil *pretest* dan *posttest* untuk keterampilan menulis aksara Jawa menunjukkan nilai rata-rata 52,97 menjadi 75,90. Uji normalitas keterampilan membaca aksara Jawa untuk nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh *t-hitung* sebesar 0,2, untuk uji normalitas keterampilan menulis aksara Jawa untuk nilai *pretest* diperoleh *t-hitung* sebesar 0,2 dan *posttest* sebesar 0,186 karena nilai *output sig* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Selanjutnya dari hasil uji homogenitas, didapatkan hasil bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca aksara Jawa homogen yang ditunjukkan dengan nilai *output sig* sebesar 0,962. Sedangkan untuk nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis aksara Jawa homogen yang ditunjukkan dengan nilai *output sig* sebesar 0,814. Perhitungan homogenitas tersebut menggunakan bantuan program SPSS 16 dengan taraf signifikansi = 0,05, dengan nilai *sig* > 0,05.

Pada uji *t-test* keterampilan membaca aksara Jawa didapat output *paired sample test* dengan SPSS versi 16, diperoleh nilai *sig* (2-tailed) sebesar 0,000. Sedangkan untuk uji *t-test* keterampilan menulis aksara Jawa didapat output *paired sample test* nilai *sig* (2-tailed) sebesar 0,000, karena output *paired sample test* nilai *sig* (2-tailed) < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya

terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan media *flash card* aksara Jawa.

Peningkatan hasil belajar keterampilan membaca aksara Jawa (uji *N-gain*) sebesar 0,4834 dengan kategori sedang, sedangkan peningkatan hasil keterampilan menulis aksara Jawa atau uji *N-gain* sebesar 0,4875 dengan kategori sedang. Pencapaian peningkatan hasil belajar keterampilan siswa tidak tercapai secara maksimal dengan *N-gain* sebesar 0,483 dan 0,487 dengan kategori sedang. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan kurang memperhatikan petunjuk yang ada dibuku, ketika mengerjakan latihan soal yang ada di lembar latihan soal (LLS) siswa kurang memperhatikan petunjuk cara pengerjaannya tetapi langsung mengerjakan. Sehingga mengakibatkan pencapaian peningkatan keberhasilan hasil belajar keterampilan siswa kurang maksimal. Berdasarkan pemaparan tersebut disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* aksara Jawa dinyatakan efektif, hal tersebut ditandai dengan peningkatan uji *n-gain* dengan kriteria sedang dan signifikan.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian dari elsa damayanti,dkk (2016) dari penelitian bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dengan analisis uji *n-gain* menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* mengalami peningkatan dengan hasil 0,6 atau kategori sedang, sedangkan untuk hasil *pretest* dan *posttest* dari nilai rata-rata 40 menjadi 78 hal ini menunjukkan keefektifan dalam pembelajaran dengan penerapan pengembangan media visual *flash card*.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Zahiri Awang Mat, dkk tahun 2016 Hasil penelitian menjelaskan bahwa *flash card* dapat meningkatkan dalam pengenalan huruf hijaiyah. *Flash card* ini dianjurkan untuk digunakan oleh guru sekolah dasar karena itu dapat membantu menemukan kelemahan siswa dalam pengenalan huruf dan huruf hijaiyah yang single untuk lebih mudah dan efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Indische Muzaphire Ramdhani tahun 2015 Penelitian ini untuk mengetahui kualitas dari media *flash card*. Kualitas dari media *flash card* berdasarkan penilaian pendidik sebesar 96.2% (Sangat Baik), respon peserta didik sebesar 75.7% (Baik).

SIMPULAN

Media *flash card* aksara Jawa pada pembelajaran bahasa Jawa yang telah dikembangkan layak digunakan, dengan perolehan skor 93,8% dengan kriteria sangat layak dari ahli media, dan skor 96,7% dari ahli materi serta penilaian tanggapan guru mendapat skor 100%. Hasil tanggapan siswa pada uji skala pemakaian mendapat skor 99,4% yang artinya

siswa sangat antusias dalam penggunaan media *flash card* aksara Jawa.

Media *flash card* aksara Jawa yang telah dikembangkan efektif untuk digunakan karena dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa dikelas IV SD N Salamsari dengan peningkatan rata-rata atau *n-gain* pada keterampilan membaca aksara Jawa dari 14,3% menjadi 95,2%, sedangkan untuk keterampilan menulis dari 19% menjadi 90,5%. Untuk uji t *Paired Sample Test* output *paired sample test* dengan *SPSS statistic* 16, diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000, pada keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media *flash card* aksara Jawa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral, spiritual, dan material kepada peneliti. Deni Setiawan.S.Sn.,M.Hum. sebagai dosen pembimbing, Dr. Sri Sulistyorini,M.Pd. sebagai mitra bestari I, Drs. Jaino, M.Pd sebagai mitra bestari II, Desi Wulandari S.Pd,M.Pd. sebagai penyunting abstrak bahasa Inggris yang telah memberikan bimbingan dan koreksi pada artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Damayanti,Elsa,dkk. 2016. Pengembangan Media Visual *Flash Card* pada Materi Interaksi Makhhluk Hidup dengan Lingkungannya.*dalam jurnal sainsmat vol 5 no 2*.
- Dewi, Kirana Prama. 2017. Pengembangan Media Flash Card Berbasis Mindscape Pada Pembelajaran IPS Dasar Bagi Mahasiswa PGSD UAD. *dalam jurnal Program Studi PGSD Volume VII, No. 1. Universitas Ahmad Dahlan*.
- Eslahcar,maryam,dkk. 2012. The Effect of Using Vocabulary Flash Card on Iranian Pre-University Students' Vocabulary Knowledge. *dalam jurnal International Education Studies vol.5, No.3*.
- Purwanto,Ngalim. 2017. *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, Kunthi. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Kertu Gladhen Aksara Jawa untuk kelas IV SD N Kotagede . *dalam Jurnal Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar . Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Ramdhani, Indische Muzaphire. 2015. Pengembangan Media Flash Card Sistem Periodik Unsur Untuk Meningkatkan Retensi Daya Ingat Peserta Didik Disabilitas Pendengaran Di SMA. *jurnal Inklusi Vol. 2, No. 2. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2012. *Media Pembelajaran.* Bandung: Cv Wacana Prima.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibawanto, wandah 2017. *Desain dan Pemograman Multimedia Pembelajaran Interaktif.* Jember: Cerdas Ulet Kreatif. (online pada selasa, 20 november 2018)
- Zahiri, Muhamad, dkk. 2016. An Action Research on the Effectiveness Uses of *Flash Card* in Promoting *Hijaiyah* Literacy among Primary School Pupils. *dalam jurnal Mediterranean Journal of Social Sciences MC SER Publishing, Rome-Italy vol 7 No 2 SI.*